



# Analisis Dampak Aplikasi Tiktok terhadap Perilaku Sosial Siswa Kelas IV SD Negeri 018 Sorek Satu Kabupaten Pelalawan

Sofia Medri<sup>1</sup>, Zaka Hadikusuma Ramadan<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Islam Riau, Indonesia

E-mail: [sofiamedri@student.uir.ac.id](mailto:sofiamedri@student.uir.ac.id)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2024-02-12 Revised: 2024-03-23 Published: 2024-04-04	<p>This research aims to determine the impact of the Tik Tok application on the social behavior of class IV students at SD Negeri 018 Sorek Satu, Pelalawan Regency. Technological developments in the digital era have caused fourth grade elementary school (SD) students to be more involved in the Tik Tok application rather than socializing in their environment. So the activity of playing the Tik Tok application triggers positive and negative impacts on students' social behavior. This research is qualitative research with a case study approach. The data collection methods used in this research are observation and interviews. The subjects of this research were 7 (seven) people, consisting of 3 (three) grade IV elementary school students, 3 (three) student parents and 1 (one) class teacher at SD Negeri 018 Sorek Satu, Pelalawan Regency. The results of this research show that the Tik Tok application has positive and negative impacts. The positive impact of the Tik Tok application is as a means of conveying information, as a medium of entertainment, making it easier for children to get new information, helping them find learning materials. Meanwhile, the negative impacts of the Tikto application are violent content that children imitate, lack of time to socialize, laziness to help parents, the rise of pornographic content on the Tiktok application.</p>
<b>Keywords:</b> <i>Impact;</i> <i>Tik Tok Application;</i> <i>Social Behavior.</i>	
<b>Artikel Info</b>	<b>Abstrak</b>
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2024-02-12 Direvisi: 2024-03-23 Dipublikasi: 2024-04-04	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak aplikasi tik tok terhadap perilaku sosial siswa kelas IV SD Negeri 018 Sorek Satu Kabupaten Pelalawan. Perkembangan teknologi di era digital menyebabkan siswa kelas IV sekolah dasar (SD) lebih mengandungi aplikasi tik tok dari pada bersosialisasi di lingkungan nya. Sehingga aktivitas bermain aplikasi tik tok memicu timbulnya dampak positif dan dampak negatif pada perilaku sosial siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan studi kasus. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi dan wawancara. Subyek penelitian ini adalah 7 (Tujuh) orang, yang terdiri dari 3 (tiga) orang siswa kelas IV SD, 3 (tiga) orang wali murid serta 1 (satu) orang wali kelas SD Negeri 018 Sorek Satu Kabupaten Pelalawan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi tik tok memberikan dampak positif dan negatif. Dampak positif dari aplikasi tik tok ialah sebagai sarana penyampaian informasi, sebagai media hiburan, mempermudah anak-anak mendapat informasi baru, membantu mencari bahan pelajaran. Sedangkan dampak negatif dari aplikasi tikto ialah konten yang bersifat kekerasan yang ditiru anak-anak, kurangnya waktu bersosialisasi, malas membantu orang tua, maraknya konten pornografi diaplikasi tiktok.</p>
<b>Kata kunci:</b> <i>Dampak;</i> <i>Aplikasi TikTok;</i> <i>Perilaku Sosial.</i>	

## I. PENDAHULUAN

Teknologi merupakan sebuah aspek yang memudahkan seseorang dalam melakukan aktivitas dengan cara online. Menurut Alia & Irwansyah (2018:66) Perkembangan teknologi digital telah menjadi aspek yang signifikan dalam pertumbuhan anak-anak, remaja, dan orang dewasa. Kemajuan ini juga dapat memengaruhi sistem pendidikan di Indonesia, seiring dengan perkembangan zaman. Fenomena ini terkait dengan pengaruh globalisasi dalam mendorong kemajuan teknologi. Menurut Agustiwi (2015:46) Globalisasi adalah proses pertukaran pandangan menjadi universal tanpa memperhatikan batas-

batas geografis dan berbagai aspek kehidupan sosial serta budaya. Oleh karena itu pendidikan selalu berkaitan erat dengan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Menurut Mahni (2020:01) mengemukakan bahwa Perkembangan teknologi semakin berkembang pesat sesuai dengan perkembangan zaman. Teknologi muncul dalam berbagai macam jenis dan fitur oleh karena itu teknologi selalu upgrade dari hari ke hari. Dalam perkembangan teknologi seorang guru harus dapat menyadari bahwa teknologi banyak berinovasi dengan versi dan fungsi yang berbeda. Oleh karena itu teknologi yang berinovasi sekarang yang

bermunculan dikalangan masyarakat luas yang lebih banyak dikenal dengan nama media sosial.

Dalam perkembangan masyarakat, media social sangat dibutuhkan bukan hanya sebagai tren media promosi dalam menawarkan sebuah produk tetapi juga menampilkan edukasi-edukasi pembelajaran dalam perubahan perilaku peserta didik. Tidak bisa dipungkiri bahwa saat ini mayoritas masyarakat sudah menggunakan media social dari handphone atau laptop yang dimulai dari kalangan anak-anak sampai kalangan dewasa. Media social adalah media online yang dimanfaatkan sebagai sarana interaksi secara social melalui jaringan internet. Menurut Rafiq (2020:19) mengemukakan media social adalah platform online yang mendorong keterlibatan sosial dalam memanfaatkan teknologi berbasis web untuk mengubah komunikasi menjadi dialog yang interaktif. Hal ini berarti media social juga memfasilitasi hal-hal yang negative secara langsung yang di kembangkan secara nyata yang menyebabkan diri peserta didik kurangnya minat belajar serta kurangnya sopan santun. Salah satu jenis media social yang memiliki dampak terhadap pengaruh sikap social sala satunya yaitu aplikasi tik tok.

Penggunaan aplikasi tik tok ini sangat berpengaruh bagi perilaku social anak. Aplikasi tik tok ini merupakan aplikasi berbentuk video singkat yang dapat mengekspresikan diri dalam penggunaanya. Menurut Mana, (2021:420) Aplikasi tik tok asal Tiongkok ini diperkenalkan pada bulan September 2016. Pengguna program ini dapat membuat video musik dengan durasi pendek. Aplikasi tik tok menjadi aplikasi yang paling banyak diunduh pada kuartal pertama 2018 dengan 45,8 juta penginstalan. Angka ini mengungguli aplikasi terkenal lainnya seperti YouTube, WhatsApp, Facebook Messenger, dan Instagram. Adanya aplikasi tik tok ini menimbulkan dampak penggunaanya salah satu nya perilaku sosial. Menurut Nurfirdaus & Risnawati (2019:39) menjelaskan bahwasannya manusia terlibat dalam perilaku sosial untuk berinteraksi dengan lingkungannya, menyempurnakan diri sendiri serta orang lain sesuai dengan tuntutan masyarakat.

Menurut Taubah & Hadi, (2020:58) Salah satu pasar TikTok adalah Indonesia. Aplikasi ini memiliki 10 juta pemakai aktif per Juni 2018, yang umumnya adalah kaum generasi milenial, anak-anak usia sekolah, atau maupun orang dewasa. Setiap harinya mereka menghabiskan waktunya memainkan aplikasi tik tok dalam kurun waktu 29 menit per hari. Selain itu,

pengguna di Indonesia rata-rata menonton 100 film setiap harinya. Aplikasi tik tok ini tidak diragukan lagi memiliki efek yang positif dan negatif dalam penggunaanya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Wali murid kelas IV A SD Negeri 018 Sorek Satu Kabupaten Pelalawan, Pada tanggal 03 Maret 2023 didapatkan informasi bahwa penggunaan aplikasi tik tok ini menimbulkan dampak negatif bagi anak karena anak-anak cenderung lupa waktu dalam menggunakan aplikasi serta kurangnya bersosialisai dilingkungan sekitar rumah. Diperkuat dengan pernyataan wali kelas bahwasannya penggunaan aplikasi tik tok pada peserta didik menyebabkan berubahnya perilaku social anak yaitu kurangnya menghargai guru, serta sering mengikuti gaya berbicara yang kurang pantas untuk di tiru serta menirukan gerakan eksotis tanpa di sadari di lakukan di lingkungan sekolah. Menurut para pelajar, penggunaan aplikasi TikTok memberikan dampak positif karena mampu memberikan hiburan ketika mereka merasa bosan di rumah. Selain itu, aplikasi TikTok memungkinkan mereka untuk membuat video kreatif yang memungkinkan mereka untuk mengekspresikan diri dengan cara yang unik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah di lakukan oleh Gustafian Jayanata (2022:6) menyatakan bahwa aplikasi tik tok memiliki dampak dari segi positif maupun dari segi negaitf dari segi positif memiliki beberapa manfaat yaitu dapat mendorong dan juga mengekspresikan kreativitas seseorang dalam membuat suatu karya , serta dapat mengasah skill dalam editing video untuk konten-konten yang lebih bermanfaat sedangkan dampak negatif yang di timbulkan dari media sosial tik tok ini yaitu banyak video yang tidak pantas menjadi contoh yang tidak baik bagi perilaku anak khususnya siswa sekolah dasar. Penelitian yang di lakukan Meri Zaputri (2021:2) menyatakan bahwa kecenderungan mahasiswa kecanduan tik tok ini yaitu siswa lebih suka bersifat narsisme kepada mahasiswa lain, suka mengikuti popularistas hilangnya rasa malu dilihat dari aktivitas yang suka berhias secara berlebihan, memiliki rasa iri hati sesama teman, serta menganggap orang lain iri padanya oleh karena itu perubahan perilaku yang kecanduan TikTok pada mahasiswa tentunya juga berpengaruh pada perilaku belajarnya.

## **II. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan fokus pada studi kasus, yang

dipilih untuk mengakomodasi kebutuhan pengumpulan informasi yang mendalam terkait tujuan judul dan sifat permasalahan yang dihadapi. Pelaksanaan penelitian dilakukan di SD Negeri 018 Sorek Satu, Kabupaten Pelalawan, pada periode 03 Maret hingga 03 Juni 2023. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan kombinasi data primer dan sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui observasi langsung, dan wawancara. Sumber data utama dan sekunder merupakan dua sumber yang menjadi sumber data penelitian ini. Melalui observasi dan wawancara terhadap pendidik, siswa, dan orang tua, peneliti mampu mengumpulkan sumber data primer. Karena sifat penelitian ini kualitatif, maka analisis data awal dilakukan secara terus menerus sejak diperolehnya sampai dengan selesainya penelitian.

Responden terdiri dari 3 siswa kelas IV A, wali kelas, dan 3 orangtua siswa. Sementara itu, data sekunder diperoleh melalui sumber tidak langsung seperti buku cetak, buku online, artikel jurnal, dan skripsi sebagai referensi penelitian. Sumber data terdiri dari tiga siswa kelas IV A, wali kelas, dan tiga orangtua siswa sebagai sumber data primer. Sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, referensi jurnal, dan skripsi. Proses pengumpulan data melibatkan teknik observasi langsung terhadap siswa, wali kelas, dan orangtua siswa, serta wawancara mendalam dengan mereka untuk mendapatkan informasi yang komprehensif. Untuk memastikan keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan menurut Miles dan Huberman yang mana dilaksanakan dengan beberapa tahap seperti Pengumpulan Data (Data Collection), Reduksi Data (Data Reduction), Penyajian Data (Data Display) dan Kesimpulan (Verifikasi).

Proses analisis data melibatkan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data melibatkan pemilihan, pemusatan perhatian, penampilan untuk muncul, dan pengolahan data dasar. Data disajikan secara teratur untuk memudahkan pemahaman hubungan dan keadaan yang terjadi. Kesimpulan ditarik berdasarkan hasil analisis data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Melalui pendekatan kualitatif dan metode studi kasus ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam terkait dampak aplikasi TikTok pada perilaku sosial siswa kelas IV A di SD Negeri 018 Sorek Satu, Kabupaten Pelalawan.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Aplikasi TikTok memberikan kontribusi positif sebagai sarana penyampaian informasi edukatif. Siswa dapat belajar dan berdiskusi melalui konten video edukasi yang mereka buat dan konsumsi. Penggunaan TikTok oleh siswa untuk menyampaikan informasi kepada teman dan orang tua juga meningkatkan motivasi belajar mereka. Selain itu, TikTok mempermudah akses siswa terhadap informasi baru, menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan juga interaktif.



**Gambar 1.** Siswa Mencari Bahan Pelajaran

Namun, perlu diperhatikan beberapa dampak negatif dari penggunaan TikTok. Meskipun dianggap sebagai media hiburan yang memungkinkan ekspresi kreativitas, risiko eksposur terhadap konten kekerasan, bullying, dan bahkan pornografi dapat membawa dampak negatif pada perilaku siswa. Siswa yang terpapar konten kekerasan di TikTok cenderung meniru dan menerapkan perilaku tersebut dalam kehidupan sehari-hari, yang dapat mempengaruhi suasana di lingkungan sekolah dan rumah. Ketika siswa mengeksplorasi TikTok, mereka terkadang tidak terhindar dari konten yang bersifat merugikan dan tidak sesuai untuk usia mereka. Hal ini dapat menciptakan lingkungan di mana siswa menjadi rentan terhadap pengaruh negatif, seperti bullying atau perilaku agresif. Konten yang bersifat pornografis juga dapat memberikan dampak serius pada perkembangan mental dan perilaku siswa yang masih dalam tahap perkembangan.



**Gambar 2.** Siswa Melihat Konten Berjoget Eksotis

Observasi menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam konten TikTok cenderung menunjukkan perilaku sosial yang negatif, seperti perkelahian atau penggunaan kata-kata kasar. Fenomena ini menggarisbawahi pentingnya pemahaman lebih mendalam terkait dampak perilaku yang dapat muncul dari interaksi dengan platform tersebut. Oleh karena itu, perlu adanya peran aktif dari sekolah, guru, dan orang tua dalam memberikan pemahaman kepada siswa mengenai konsekuensi perilaku online. Sosialisasi mengenai etika digital, tanggung jawab dalam bermedia sosial, dan pemahaman bahwa perilaku online juga mencerminkan diri mereka di dunia nyata dapat menjadi langkah-langkah preventif yang efektif.

Dengan demikian, perlu ada upaya bersama dalam menciptakan kesadaran akan dampak perilaku online dan memandu siswa untuk lebih bijak dan bertanggung jawab dalam menggunakan platform seperti TikTok. Pentingnya pengawasan orang tua terlihat dari fakta bahwa siswa sering menghabiskan waktu bermain TikTok, mengorbankan waktu bersosialisasi di dunia nyata, dan bahkan menolak membantu pekerjaan rumah. Konten yang tidak sesuai dan risiko kecanduan menunjukkan perlunya peran aktif orang tua dalam mengawasi dan memberikan edukasi tentang konten yang layak ditonton di TikTok.



**Gambar 3.** Siswa bermain aplikasi tik tok

Dalam konteks ini, TikTok memberikan dampak positif sebagai alat edukatif dan hiburan, tetapi pengawasan serta arahan dari orang tua sangat penting untuk menjaga dampak positif tersebut dan mencegah dampak negatifnya terhadap perilaku dan pemahaman siswa. Keberhasilan implementasi TikTok sebagai alat edukatif memerlukan keseimbangan antara pemakaian yang bijak dan pengawasan yang efektif dari orang tua.

## B. Pembahasan

Malimbe dkk (2021:3) Dampak adalah pengaruh signifikan dari seseorang atau sekelompok orang terhadap cara mereka melaksanakan tanggung jawab yang terkait dengan posisi mereka. Perubahan baik yang menguntungkan maupun negatif, akan terjadi kemudian hari sebagai hasil dari pengaruh yang signifikan. Menurut Suryaningsih, (2020:1) kata "media sosial" mengacu pada penggabungan, pertukaran, dan penggunaan pesan berdasarkan situs. Berbagai teknologi dan fitur yang tersedia bagi pengguna juga sering berubah karena internet terus berkembang. Konsumen memiliki akses untuk terus berubah. Media sosial mampu membuat referensi yang lebih tepat untuk berbagai penggunaan dan desain sebagai hasilnya.

Risnawati dkk, (2022:3030) mengemukakan Pengguna aplikasi Tik Tok atau platform media sosial bermanfaat untuk membuat film pendek atau video singkat dengan tempo maksimal 60 detik. Dengan aplikasi pengguna Tik Tok, pengguna dapat menari dan mengekspresikan diri dengan berbagai cara melalui musik Tik Tok yang sudah ada sebelumnya atau membuat sendiri menggunakan kreativitas mereka sendiri. Bermain aplikasi TikTok dianggap menyenangkan karena menyediakan fitur-fitur kreatif dan unik yang memungkinkan pengguna mengungkapkan diri melalui video pendek. Aplikasi ini tidak hanya memberikan hiburan dengan berbagai konten menarik, tetapi juga dianggap sebagai alat pencarian informasi positif oleh siswa. TikTok digunakan sebagai sarana penyampaian informasi edukatif, memberikan konten pembelajaran, dan memfasilitasi pertukaran informasi di antara pengguna.

Oleh karena itu, dalam mengintegrasikan TikTok dalam pendidikan, perlu ditekankan bahwa aplikasi ini dapat menjadi alat yang bermanfaat jika digunakan dengan bijak dan bertanggung jawab. Siswa dapat memanfaatkan

kan potensi positifnya untuk meningkatkan kreativitas, memperluas wawasan, dan berpartisipasi dalam aktivitas pembelajaran yang lebih menarik.

Aplikasi TikTok memberikan peluang pembelajaran dengan menyediakan berbagai konten edukatif, baik itu terkait pengetahuan umum maupun materi sekolah. Fitur pengeditan foto dan video dengan berbagai filter juga memberikan kesempatan bagi pengguna, terutama siswa, untuk menghasilkan konten kreatif dan bermanfaat. Misalnya, siswa dapat membuat video edukatif atau tutorial menggunakan fitur pengeditan yang disediakan oleh TikTok. Selain itu, TikTok dianggap sebagai media hiburan yang membantu siswa mengatasi kebosanan, memungkinkan mereka mengekspresikan kreativitas, dan membangun komunitas. Dengan demikian, penggunaan TikTok dalam konteks pendidikan dapat lebih ditekankan sebagai alat yang mendukung pembelajaran kreatif dan inovatif, sekaligus memberikan pengalaman positif dalam menjalin interaksi sosial.

Selain itu, pihak pengembang dan penyelenggara TikTok juga perlu terus meningkatkan filter dan kontrol keamanan, termasuk memperkuat kebijakan perlindungan anak, untuk melindungi pengguna, khususnya anak-anak dan remaja, dari dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya bersama dari semua pihak, baik keluarga, sekolah, maupun penyelenggara platform, sangat penting untuk menciptakan lingkungan digital yang aman dan juga mendukung perkembangan positif siswa. Kelangsungan hidup manusia bergantung pada interaksi sosial, yang menciptakan kondisi saling ketergantungan. Sebagai bukti bahwa individu tidak dapat memenuhi keperluan hidupnya sendiri tanpa bantuan orang lain. Satu individu dan individu lainnya saling bergantung satu sama lain. Hal ini menunjukkan bahwa sebuah semangat kerja sama dan saling mendukung antar satu sama lain sangat dibutuhkan bagi eksistensi manusia. Oleh karena itu, manusia harus dapat bekerja sama, menghargai satu sama lain, menjunjung tinggi hak-hak orang lain, dan bersikap toleran dalam pergaulan.

Meskipun TikTok memiliki dampak positif, perlu diperhatikan bahwa terdapat dampak negatif yang perlu diwaspadai. Konten kekerasan, bullying, dan perkataan kasar

yang terdapat di TikTok dapat mempengaruhi perilaku sosial siswa. Oleh karena itu, perlu adanya pengawasan dan pendampingan dari orang tua dan pendidik untuk memastikan bahwa penggunaan TikTok oleh siswa tetap sehat dan positif. Sosialisasi praktik pengawasan yang baik kepada orang tua juga menjadi kunci untuk melindungi anak-anak dari konten yang tidak sesuai. Menurut Nurfirdaus & Risnawati, (2019:40) memaparkan bahwa orang tua dan guru memiliki peran penting dalam faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial siswa. Selain itu, pendidikan yang ditempuh secara formal di sekolah dasar sedangkan pendidikan informal yang berlangsung di lingkup keluarga, memiliki peran penting dalam pembentukan psikis siswa. Menurut Riyanto dkk (Dalam Iswanto 2023:101) mendefinisikan anak yang sering menggunakan gadget sering kali lupa dengan lingkungan sekitarnya, mereka lebih memilih bermain menggunakan gadget dari pada bermain bersama teman-teman dilingkungan sekitar tempat tinggalnya.

Kehadiran media sosial, khususnya aplikasi TikTok dapat membuat siswa lupa akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang anak, para siswa asik menggunakan media sosial untuk dapat mengakses internet dan membuka situs-situs yang ada di internet dan mereka seolah-olah tidak peduli dengan tugas pekerja rumah, dan membantu orang tuanya di rumah dikarenakan sibuk dengan bermain aplikasi tik tok, chatting ataupun sibuk dengan membuka situs-situs yang tidak bermanfaat. Aktivitas bermain aplikasi tik tok secara berlebihan dapat menyebabkan siswa malas dalam membantu orang tuanya dirumah serta sering menunda-nunda dalam mengerjakan perintah yang orangtua nya suruh.

Sulistia, (2022:247) Ada dua jenis faktor internal dan eksternal yang berdampak pada bagaimana siswa dalam berperilaku ketika menggunakan Tik Tok. Pertama, Faktor internal seperti siswa tersebut akan senang menggunakan aplikasi dan mempunyai perasaan bahagia saat menggunakannya. Kedua, faktor eksternal yaitu lingkungan, sangat mudah mempengaruhi ketika mereka sedang berkumpul dengan teman-temannya dan mereka akan mengajak satu sama lain untuk menggunakan aplikasi Tik Tok. Saat ini tidak ada persyaratan usia minimum untuk menggunakan TikTok, dan komunitasnya memiliki jumlah pengguna yang besar.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Kesimpulan dari hasil dan pembahasan tersebut adalah bahwa orang tua perlu mengambil peran aktif dalam memberikan pengawasan dan juga pembatasan pada penggunaan aplikasi TikTok oleh anak-anak mereka. Meskipun TikTok dapat menjadi sarana efektif untuk penyampaian informasi edukatif, hiburan, dan bahkan bahan pelajaran, keberadaan konten yang bersifat kekerasan, kurangnya waktu untuk bersosialisasi, serta potensi dampak negatif lainnya memerlukan kesadaran dan tindakan pencegahan. Dengan mengawasi konten yang diakses oleh anak-anak, membimbing mereka dalam penggunaan media sosial dengan bijak, dan mengatur batasan waktu, orang tua dapat membantu menjaga lingkungan yang aman dan mendukung pertumbuhan positif bagi anak-anak mereka. Kesadaran bersama tentang dampak positif dan negatif TikTok perlu menjadi dasar bagi kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan siswa dalam menciptakan lingkungan yang seimbang dan mendukung perkembangan siswa secara holistik.

##### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, beberapa saran dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi berbagai pihak. Bagi sekolah, sebagai lembaga pendidikan, disarankan untuk memberikan sosialisasi atau pelatihan kepada siswa mengenai dampak aplikasi TikTok secara bijak, menjadikan pengalaman tersebut sebagai tolak ukur untuk meminimalisir dampak negatif pada peserta didik selanjutnya. Bagi guru, sebagai tenaga pendidik, perlu menemukan strategi bijak dalam menyikapi permasalahan yang terkait dengan dampak aplikasi TikTok terhadap perilaku sosial siswa di sekolah. Bagi orang tua, mereka harus mendidik anak dengan sikap tegas terkait penggunaan aplikasi TikTok, membatasi penggunaannya di kehidupan sehari-hari, dan memberikan dukungan serta motivasi saat anak menggunakan aplikasi tersebut untuk memastikan kontrol yang baik terhadap konten negatif. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menyempurnakan dan juga memperluas pembahasan terkait dampak aplikasi TikTok terhadap perilaku sosial siswa guna memberikan wawasan lebih mendalam pada isu ini.

##### DAFTAR RUJUKAN

- Adawiyah, D. P. R. (2020). Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang. *Jurnal Komunikasi*, 14(2), 135-148. <https://doi.org/10.21107/ilkom.v14i2.7504>
- Afifah, (2019). Encoding-Decoding Khalayak Tentang Kekerasan Verbal Dalam Video Gaming Reza 'Arap' Oktovian (Studi Analisis Audiens Stuart Hall). *Jurnal Ilmu Komunikasi Is Published By Universitas Negeri Yogyakarta*, <https://doi.org/10.21831/Lektur.V2i2.15810>
- Agustiwi, A. (2015). Hukum Sebagai Instrumen Politik Dalam Era Globalisasi. *Jurnal Rechtstaat Nieuw*, 1(1), 45-57. <http://unsu.ac.id/ejournal/index.php/rechtstaat-nieuw/article/view/155/102>
- Ahmad, & Muslimah. (2021). Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif. *Proceedings*, 1(1), 173-186.
- Alia, T., & Irwansyah. (2018). Pendampingan Orang Tua pada Anak Usia Dini dalam Penggunaan Teknologi Digital. *A Journal of Language, Literature, Culture and Education*, 14(1), 65-78.
- Andriani dkk (2022). Analisis Model Interaksi Sosial Remaja Pengguna Aplikasi Tiktok di Kelurahan Dara Kota Bima. *EduSociata: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 5(1), 37-45.
- Annisa dkk. (2020). Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar Di Zaman Serba Digital. *Jurnal Pendidikan dan Sains Volume 2, Nomor 1, April 2020* <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>
- Aprilizdihar dkk (2022). Pemanfaatan Sosial Media Sebagai Sarana Pembelajaran Di Era Digital. *Journal of Digital Education, Communication, and Arts (Deca)*, 5(01), 40-49. <https://doi.org/10.30871/deca.v5i01.3717>
- Arum Wahyuni Purbohastuti. (2017). Vol. 12, No. 2, Oktober 2017. *Ekonomika*, 12(2), 212-231.

- Aulia dkk, (2022). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Sosial Siswa. *Journal of Education and Culture*, 2(1), 64–70. <https://doi.org/10.58707/jec.v2i1.176>
- Azhari Harahap dkk, (2020). Teori dalam Penelitian Media. *Edukasi Nonformal*, 3(2), 136–140.
- Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/Metode%20Penelitian%20Kualitatif%20Di%20Bidang%20Pendidikan.pdf)
- Eka Yeni Winantika dkk (2022). Peran Media Sosial Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Era Digital. *Jurnal Lensa Pendas*, 7(1), 1–14. <https://doi.org/10.33222/jlp.v7i1.1689>
- Elok, (2023) Menyikapi Konten Negatif Pada Platform Media Sosial Tiktok. *Jurnal Kaganga*, Vol. 7 No. 1, April 2023. Universitas Sumatera Utara Medan
- Sulistia, D. (2022). Implikasi Pemakaian Tiktok terhadap Psikologi Sosial Anak. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(1), 241–249. <https://doi.org/10.56799/jim.v2i1.1211>
- Fatimah dkk, (2021). Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Mendemonstrasikan Teks Drama. *Indonesian Journal Of Education And Humanity Volume 1 No 2 Mei 2021*, E-ISSN: 2774-8332
- Gampu dkk, (2022). Peran Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5124–5130. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3090>
- Harsanti, A. G. (2018). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Dengan Menggunakan Outbond Untuk Peningkatan Perilaku Sosial Siswa Kelas Iv Sdn 01 Tawangrejo. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 14(25), 21–29. <https://doi.org/10.36456/bp.vol14.no25.a1461>
- Iswandari, A. (2017). Efektivitas Media Diorama Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Autis Kelas Vi Di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta. Skripsi, Program Studi Pendidikan Luar Biasa, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Januarti dkk, (2018). Perilaku Mahasiswa Dalam Menggunakan Media Sosial di Universitas Sam Ratulangi Manado. *Journal Unair*, 21, 1–20.
- Kurnia dkk, (2018). Hubungan Dokumentasi: Pendidikan Di Majelis Taklim Annur Sejahtera. *Jurnal Hasil-Hasil Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat* <https://journal.unm.ac.id/index.php/jhp2m> Volume 2 | Nomor 1 | April |2023 E-ISSN: 2962-8776
- Malimbe dkk, (2021). Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal Ilmiah Society*, 1(1), 1–10.
- Nurfirdaus, N., & Hodijah, N. (2018). Studi Tentang Peran Lingkungan Sekolah Dan Pembentukan Perilaku Sosial Siswa SDN 3 Cisantana. *Jurnal Ilmiah Educater*, 4(2), 113–129.
- Nurfirdaus, N & Risnawati. (2019). Studi tentang pembentukan kebiasaan dan perilaku sosial siswa (studi kasus di SDN 1 Windujanten). *Jurnal Lensa Pendas*, 4(1), 36–46. [http://jurnal.upmk.ac.id/index.php/lensa\\_pendas/article/download/486/339/](http://jurnal.upmk.ac.id/index.php/lensa_pendas/article/download/486/339/)
- Nuzul & Zaka. (2023). Analisis Dampak Negatif Kecanduan Game Online Mobile Legend Pada Siswa. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini e-ISSN: 2723-6390*, hal. 430-441 Vol. 4, No. 2, Desember 2023 DOI: 10.37985/murhum.v4i2.343. Universitas Islam Riau.
- Risnawati dkk, (2022). Analisis Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap Perubahan Perilaku Sosial Siswa SD N 2 Temulus. 5(2015), 3029–3036.
- Riyanto dkk, (2023). Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Karakter Siswa Kelas 4 Sdn Demangan 1 Bangkalan. *Journal of Elementary Education Vol. 1 No. 2, Juli, Tahun 2023*, Halaman 97-105

- Suryaningsih, A. (2020). Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 7(1), 1-10. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v7i1.45>
- Sutrisno Dkk, (2022), Pengaruh Sosial Media Tiktok Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Mi Islamiyah Mayanggeneng Kalitidu Bojonegoro. *Prosiding Konferensi Nasional Pd-Pgmi Se Indonesia Prodi Pgmi Fitk Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Zahra & Zaka. (2023) Dampak Negatif Penggunaan Gadget Pada Perilaku Sosial Anak Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, ISSN Cetak: 2477-2143 ISSN Onlin : 2548-6950 Volume 08 Nomor 03, Desember 2023. Universitas Islam Riau